

Paper  
Instrumen Keuangan



**DI SUSUN OLEH :**

Nur Khadijah  
201060050

**DOSEN PENGAMPU :**

Hendrato S. Nugroho, SE, M.Si, CSRS

**Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora**

**Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta**

**Program Studi Manajemen**

**Tahun Ajaran 2021/2022**

## 1. Pengertian Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kekayaan aset keuangan yang dapat berbentuk surat berharga yang di perdagangkan. Didalam buku manajemen keuangan karya Dr. Mahmud M. Hanafi, M.B.A surat perjanjian pinjaman dianggap sebagai intrumen keuangan. Surat perjanjian tersebut mengatakan bahwa peminjam aan mengembalikan utangnya dengan membayarkan kas di masa mendatang. Dengan kata lain, pemegang surat tersebut berhak memperoleh ka di masa mendatang. Dengan demikian interumen keuangan dapat dikatakan sebagai klaim atas aliran kas di masa mendatang. Intrumen keungan bisa juga di artikan sebagai surat perjanjian kontrak yang menyebutkan jumlah yang dipinjam, ketentuan pelunasannya, dan hal lainnya yang akan dicakup dalam perjanjian tersebut.

## 2. Karakteristik Instrumen Keuangan

Sekuritas mempunyai beberapa karakteristik yang membedakan satu sama lain dalam beberapa hal berikut ini :

- a. Denominasi. Setiap sekuritas mempunyai denominasi tertentu sebagai contoh, obligasi mempunyai nilai nominal (missal) Rp. 1 Juta, Rp. 10 Juta, dan sebagainya.
- b. Jangka waktu. Sekuritas mempunyai jangka waktu berbeda-beda. Obligasi mempunyai jangka waktu di atas satu tahun, missal lima tahun. Hal tersebut berarti perusahaan yang meminjam akan melunasi pinjamannya (obligasi) dalam lima tahun. Sekuritas lain seperti saham mempunyai jangka waktu yang praktis tidak terbatas, sepanjang perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut masih ada. Saham bisa berpindah tangan dari investor sat uke investor lainnya, tetapi jatuh tempo saham tersebut tidak terbatas.
- c. Tipe Klaim. Secara umum ada dua jenis sekuritas berdasarkan klaimnya yaitu klaim kepemilikan (saham) dan klaim klaim pinjaman (obligasi). Pemilik perusahaan berarti memiliki perusahaan. Dia berhak mengatur perusahaan melalui pemberian hak suara. Dia juga berhak atas dividen yang dibagikan jika kewajiban lainnya (misalnya bunga utang) telah dilunasi. Pemberi pinjaman (utang atau obligasi) berhak atas pembayaran bunga yang sifatnya tetap dengan skedul yang tetap juga. Di pihak lain, perusahaan berjanji untuk membayar bunga sejumlah kas tertentu dengan skedul tertentu (bunga biasanya dibayar setiap semester) jika perusahaan gagal membayar bunga dan cicilannya, perusahaan bisa dibangkrutkan oleh pemberi pinjaman tersebut.
- d. Likuiditas. Intrumen keuangan berbeda-beda dalam hal kemudahan memperjualbelikan. Kemudaha tersebut disebut sebagai *marketability* atau *liquidity*. Pada umumnya saham mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan obligasi. Hal tersebut berarti jika kita ingin membeli atau menjual saham , maka kita bisa melakukannya dengan cepat. Begitupun sebaliknya, jika kita ingin menjual obligasi, kita tidak akan menemukan pembeli dengan cepat. Bahkan barangkali kita akan terpaksa memegang obligasi tersebut sampai jatuh tempo. Pinjaman dari bank merupakan contoh lain surat perjanjian kontrak (pinjaman) yang lebih sulit lagi dipejualbelikan. Rincian kontrak pinjaman bank akan sangat bervariasi (karena tergantung dari negosiasi antara bank dengan peminjam) sehingga lebih sulit memperjualbelikannya. Secara umum, jika instrument keuangan mempunyai kontrak

yang lebih standar, sehingga bisa diterima/berlaku untuk investor pada umumnya, maka instrument tersebut akan lebih mudah diperjualbelikan.

### 3. Jenis-jenis Instrumen Keuangan

Ada beberapa cara untuk mengelompokkan sekuritas. Salah satu cara yang bisa dipakai adalah mengelompokkan instrumen keuangan berdasarkan jangka waktunya, yaitu : (1) Instrumen Pasar Uang (*Money Market Instrument*), dan (2) Instrumen Pasar Modal (*Capital Market Instrument*).

#### a. Instrumen Pasar Uang

Instrumen Pasar Uang adalah instrument keuangan yang mempunyai jatuh tempo yang kurang dari satu tahun. Beberapa contoh instrument keuangan tersebut antarlain : (1) Sertifikat Bank Indonesia, (2) Commercial Paper, (3) Akseptansi Bank, (4) Certificates of Deposit, dan (5) Repurchase Agreement.

**SBI** merupakan surat utang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. **Commercial Paper (CP)** merupakan merupakan surat utang jangka pendek (kurang dari satu tahun) yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biasanya surat utang tersebut tidak disertai dengan jaminan, sehingga didasarkan pada kepercayaan terhadap perusahaan. **Akseptansi Bank** adalah perintah bayar yang di aksepi (dicap/diakui) oleh bank. Setelah bank mengaksepi, maka bank akan bersedia menanggung pembayaran sejumlah uang yang tertera di akseptansi tersebut. Akseptansi banyak digunakan di perdagangan internasional. Biasanya merupakan satu rangkaian dengan penerbitan L/C (Letter of Credit). Pembayaran melalui jasa bank menjadi penting di perdagangan internasional, karena pihak pembeli dengan penjual berasal dari negara yang berbeda satu sama lain, dan mereka tidak begitu kenal satu sama lain. bank menjadi mediator untuk kedua pihak tersebut.

**Certificates of Deposits (CD)** adalah deposito yang didasarkan atas tunjukkan (siapa yang membawa/menunjukkan CD dia yang berhak memperoleh pembayaran). Bukan atas tertulis. Karakteristik tersebut membuat CD mudah dipindahtangankan (diperjualbelikan). **Repurchase Agreement (Repo)** merupakan perjanjian untuk membeli Kembali. Mekanismenya bisa digambarkan berikut ini. misalkan bank membiayai dana, dia bisa menjual surat berharga kepada investor dengan harga (misal) Rp. 950.000,00. Pada saat yang sama, bank berjanji untuk membeli surat berharga tersebut dengan harga Rp. 1 Juta tiga bulan mendatang. Transaksi tersebut secara efektif merupakan transaksi pinjaman dengan jaminan surat berharga. Rp. 50.000,00 merupakan bunga yang akan dibayarkan oleh bank tersebut.

#### b. Instrumen Pasar Modal

Instrumen Pasar Modal adalah instrumen yang mempunyai jangka waktu yang lebih dari satu tahun. Beberapa contoh instrumen keuangan tersebut adalah obligasi, saham preferen, dan saham biasa. Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan oleh perusahaan atau pemerintah. Obligasi biasanya bisa disebutkan, misal adanya jaminan atau tidak. jangka waktu obligasi bisa mencapai 10 tahun, bahkan ada yang sampai 90 tahun (di luar negeri), bahkan ada yang tidak memiliki jatuh tempo (consol)

Saham dimasukkan kedalam instrumen pasar modal, karena saham akan selalu ada jika perusahaan yang mengeluarkan saham masih ada. Saham tersebut mungkin akan berpindah kepemilikan dari satu investor ke investor yang lain. Tetapi saham tersebut masih tetap ada. Saham preferen merupakan saham (yang berarti kepemilikan), tetapi membayar dividen yang relatif tetap (seperti bunga obligasi). Di samping ketiga jenis sekuritas tersebut masih ada jenis-jenis lain, seperti waran, konvertibel, dan lainnya.